ROAD MAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT



FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
TAHUN 2021-2025

VISI INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan Berbasis Riset Sains Dan Teknologi Yang Unggul Dan Mampu Bersaing Di Tingkat Nasional Maupun Internasional Pada Tahun 2035

MISI INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

1. ***Menyelenggarakan pendidikan tinggi bidang kesehatan berbasis kompetensi dan evidence based guna menghasilkan lulusan yang mandiri dan berjiwa Pancasila serta berdaya saing tinggi di tingkat Nasional dan Internasional.***
2. ***Menyelenggarakan penelitian bidang kesehatan yang berkualitas, inovatif dan berkelanjutan guna membantu pengembangan pembangunan kesehatan.***
3. ***Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan untuk meningkatkan taraf kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.***
4. ***Menyelenggarakan pendidikan tinggi bidang kesehatan dengan tata kelola yang baik dan mandiri melalui pengembangan kelembagaan yang mengacu kepada penguatan mutu sehingga mampu bersaing di tingkat Nasional dan Internasional.***
5. ***Menyelenggarakan kerjasama berkelanjutan dengan instansi dalam dan luar negeri guna meningkatkan mutu ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kesehatan.***

VISI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Menjadi Fakultas Kesehatan Masyarakat Terkemuka Dalam Teknologi Kesehatan yang Berdaya Saing di Tingkat Nasional dan Internasional Tahun 2025.

MISI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

1. ***Menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif berbasis teknologi kesehatan di berbagai bidang kesehatan masyarakat;***
2. ***Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif berbasis teknologi kesehatan di berbagai bidang kesehatan masyarakat;***
3. ***Mengembangkan kelembagaan dan tata kelola yang baik yang mengacu pada penguatan mutu pendidikan bidang kesehatan masyarakat;***
4. ***Menyelenggarakan kemitraan dengan berbagai pihak yang menunjang tridharma perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional;***
5. ***Menyelenggarakan kegiatan interprofessional education secara berkelanjutan.***

VISI PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

Menjadi Program Studi Administrasi Rumah Sakit yang mandiri dan unggul dalam bidang akreditasi Rumah Sakit dengan mendayagunakan teknologi kesehatan di tingkat nasional dan internasional Tahun 2025

MISI PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

1. ***Menyelenggarakan pembelajaran administrasi Rumah Sakit yang didukung teknologi kesehatan demi meningkatkan pelayanan dibidang kesehatan yang menghasilkan sumber daya administrasi rumah sakit yang berkompeten***
2. ***Mengembangkan dan mendorong pengembangan diri untuk menjadi pemimpin yang kreatif, inovatif dan inklusif dan berpandang luas dibidang administrasi rumah sakit***
3. ***Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diberbagai bidang administrasi rumah sakit .***
4. ***Menyelenggarakan kerjasama yang saling meguntungkan dengan berbagai institusi nasional, regional dan internasional dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi***

INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
TERAKREDITASI BAN-PT PERINGKAT B
Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124 | Tel: 08126025000
http://helvetia.ac.id | info@helvetia.ac.id | Instagram @inkes.helvetia

KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT KESEHATAN HELVETIA NOMOR: 155.26/SK/DKN/FKM/IKH/IX/2021

TENTANG
PENETAPAN *ROADMAP* PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT TAHUN 2021-2025

DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Menimbang :

a. bahwa dalam rangka pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat maka dipandang perlu untuk menetapkan *Roadmap* Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada butir diatas, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat tentang Penetapan *Roadmap* Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Tahun 2021-2025.

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Pedoman dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 231/KPT/I/2016 tentang Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Helvetia di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara Menjadi Institut Kesehatan Helvetia di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara yang Diselenggarakan oleh Yayasan Helvetia di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara;
8. Peraturan Ketua Yayasan Helvetia Nomor 021/PER/KA/YH/IX/2019 tentang Statuta Institut Kesehatan Helvetia;

9. Keputusan Ketua Yayasan Helvetia No. 009/SK/YH/IX/2020 tentang Pengangkatan Rektor Institut Kesehatan Helvetia.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

1. Penetapan *Roadmap* Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Tahun 2021-2025 sebagai pedoman penelitian dan pengabdian masyarakat bagi Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia;
2. Keputusan ini berlaku efektif sejak ditetapkan keputusan ini.

Ditetapkan di : Medan

Pada Tanggal : 20 September 2021

Dekan

(Dr. Ns. Asriwati, S.Kep, S.Pd, M.Kes)

Tembusan:

1. Rektor
2. Ketua Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit
3. Arsip

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas berkah dan ijin-Nya, sehingga buku Road Map Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk tahun 2021 s/d 2025 Program studi S1 Administrasi Rumah Sakit Institut Kesehatan Helvetia dapat tersusun. Road Map Penelitian bertujuan untuk mengembangkan arah Penelitian dasar, inovatif dan aplikatif menuju Internasionalisasi, menciptakan produk unggulan yang bersifat kompetitif dan produktif, meningkatkan mutu akademis yang berorentasi pada riset unggulan dengan harapan tersusunnya buku ini dapat menjadi panduan bagi seluruh dosen Program studi S1 Administrasi Rumah Sakit Institut dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang merupakan bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hasil akhir yang diharapkan adalah publikasi Jurnal baik nasional maupun Internasional dan dihasilkannya produk unggulan dan HKI. Penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan sumbangsih pemikiran dalam penyelesaian buku ini.

Medan, September 2021
Kaprodi
S1- Administrasi Rumah Sakit

DAFTAR ISI

Halaman

VISI DAN MISI INSTITUT KESEHATA HELVETIA
VISI DAN MISI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
VISI DAN MISI PROGRAM STUDI
SK DEKAN
KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iv

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Tujuan 1
1.3. Sasaran Roadmap 2

BAB II VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN TATA NILAI PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT 4
2.1. Visi 4
2.2. Misi 4
2.3. Tujuan 4
2.4. **Sasaran** 5
2.5. **Tata Nilai 5**

BAB III ANALISIS SWOT 7

BAB IV ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT 13
4.1. Isu Strategis 13
4.2. Bidang Kajian Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 14
4.3. Indikator Capaian Roadmap Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Prodi 20
4.4. Strategi Capaian Roadmap Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Prodi .. 21

BAB V PENUTUP 22

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Analisis Masalah dan Potensi 7

Tabel 3.2 Strategi Pengembangan Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit 8

Tabel 4.1 Bidang Kajian Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Tahun 2021-2025 14

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1 Peta Jalan (Roadmap) Penelitian Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Tahun 2021-2025 15

Gambar 4.2 Peta Jalan (Roadmap) Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Tahun 2021-2025 19

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Roadmap penelitian pada Program Studi S1- Administrasi Rumah Sakit merupakan implementasi dari rencana induk riset Perguruan Tinggi yang berisi payung-payung penelitian. Roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan pedoman dan arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam jangka waktu tertentu. Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat ini akan melibatkan seluruh peminatan yang ada di Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit . Roadmap Penelitian dan pengabdian masyarakat Program Studi S1- Administrasi Rumah Sakit ini disusun untuk menyelaraskan riset jangka panjang dengan arah pembangunan nasional terkait ilmu pengetahuan dan teknologi. Roadmap penelitian Program Studi S1- Administrasi Rumah Sakit ini merupakan pedoman yang akan dijalankan oleh dosen- dosen peneliti yang ada di Program Studi S1- Administrasi Rumah Sakit dalam rangka upaya pengembangan penelitian di bidang Administrasi Rumah Sakit. Karya-karya inovatif dan inventif tersebut dapat dicapai melalui serangkaian kegiatan penelitian maupun kepada masyarakat yang terfokus dan dapat pula berasal dari umpan balik penerapan hasil penelitiannya kepada masyarakat. Sebagai konsekuensi dari profesionalisme seorang dosen dalam bidangnya.

Dosen harus mencapai tingkatan kompetensi dalam bidang ilmu yang menjadi tanggung jawabnya. Terbatasnya sumber daya yang tersedia dan beragamnya kompetensi keahlian peneliti yang dimiliki serta kompleksnya permasalahan kesehatan mengharuskan program studi S1- Administrasi Rumah Sakit membuat fokus penelitian dan peta jalan (*roadmap*) penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut, perlu dikembangkan Rencana Induk Penelitian (RIP) dan peta jalan (*roadmap*) penelitian dan pengabdian masyarakat yang akan menjadi acuan bagi pengembangan topik dan pengabdian masyarakat di tingkat program studi, guna mendukung dan mempercepat peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat, dan pencapaian sasaran yang ditetapkan dalam Renstra.

1.2. Tujuan

Roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit dirancang dengan tujuan untuk mewujudkan FKM sebagai Fakultas riset dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian yang mampu menjadi dasar bagi pelaksanaan tridharma. Dengan adanya *Roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat ini,

diharapkan dapat memberi arah terhadap penelitian, baik penelitian individual/mandiri atau institusi yang melibatkan antar disiplin serta mensinergikan penelitian-penelitian di FKM Institut Kesehatan Helvetia agar terjadi relevansi dan kesinambungan dari waktu ke waktu. *Roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat dikembangkan untuk memotivasi kegiatan penelitian dan pengabdian yang memiliki nilai keunggulan sebagai dasar pembentukan dan pengembangan payung riset *(grand research*) prospektif dari bidang ilmu dimiliki di program studi S1 Administrasi Rumah Sakit dalammengembangkan serta mengantisipasi kebutuhan pemangku kepentingan *(stakeholders)*.

Hasilnya dapat digunakan untuk mendukung agenda Prodi dan fakultas dalam rangka menuju Program Studi dapat mengelola kegiatannya secara mandiri. Programpenelitian unggulan juga dikembangkan untuk membentuk ilmuwan yang siap berkreasidan berinovasi dalam rangka menghasilkan produk ipteks maupun jasa pendidikan dannon kependidikan berbasis kepakaran. Secara rinci tujuan penyusunan *Roadmap* iniadalah:

a. Mendukung Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Institut Kesehatan Helvetia menuju Prodi berbasis teknologi informasi kesehatan;
b. Membentuk dan mengembangkan payung riset *(grand research)* unggulan
c. Mengefisiensikan penggunaan dana yang tersedia
d. Meningkatkan fokus penelitian bagidosen-dosen Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit .
e. Meningkatkan kualitas dan produktivitas penelitian, berupa publikasi pada jurnal Nasional dan internasional terakreditasi, bahan ajar, dan HaKI
f. Meningkatkan dan mengembangkan jejaing penelitian dan pemgabdian masyarakat dengan institusi baik pemerintah maupun swasta

1.3. Sasaran Roadmap

a. Terbentuknya arahan penelitian unggulan bagi para peneliti di Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit.
b. Terpetakannya sumber daya kepakaran di Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit
c. Terselenggaranya kegiatan penelitian yang terarah, berkualitas dan berkesinambungan

d. Terwujudnya budaya penelitian sebagai dasar menuju Program Studi berbasis riset;
e. Meningkatnya temuan teknologi atau produk lain di bidang S1 Administrasi Rumah Sakit yang prospektif, aplikatif dan efektif bagi pembangunan dan upaya peningkatan derajat Administrasi Rumah Sakit
f. Bertambahnya publikasi nasional terakreditasi, publikasi internasional, hak paten/hak kekayaan intelektual/hak cipta seni

BAB II
VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN TATA NILAI
PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

2.1. Visi

Menjadi Program Studi Administrasi Rumah Sakit yang mandiri dan unggul dalam bidang akreditasi Rumah Sakit dengan mendayagunakan teknologi kesehatan di tingkat nasional dan internasional Tahun 2025.

2.2. Misi

Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit mempunyai misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pembelajaran administrasi Rumah Sakit yang didukung teknologi kesehatan demi meningkatkan pelayanan dibidang kesehatan yang menghasilkan sumber daya administrasi rumah sakit yang berkompeten.
2. Mengembangkan dan mendorong pengembangan diri untuk menjadi pemimpin yang kreatif, inovatif dan inklusif dan berpandang luas dibidang administrasi rumah sakit.
3. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diberbagai bidang administrasi rumah sakit.
4. Menyelenggarakan kerjasama yang saling meguntungkan dengan berbagai institusi nasional, regional dan internasional dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi.

2.3. Tujuan

Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan dengan Terlaksananya ilmu Administrasi Rumah Sakit yang didukung teknologi kesehatan handal demi meningkatkan pelayanan dibidang kesehatan yang menghasilkan sumber daya administrasi rumah sakit yang berkompeten.
2. Mewujudkan Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit untuk menjadi pemimpin yang kreatif, inovatif dan inklusif dan berpandang luas dibidang administrasi rumah sakit.
3. Menghasilkan karya ilmiah pada bidang administrasi Rumah Sakit.

4. Mewujudkan kerjasama yang saling meguntungkan dengan berbagai institut nasional, regional dan internasional dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi

2.4. Sasaran

Sasaran Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya lulusan dengan Terlaksananya ilmu Administrasi Rumah Sakit yang didukung teknologi kesehatan demi meningkatkan pelayanan dibidang kesehatan yang menghasilkan sumber daya administrasi rumah sakit yang berkompeten.
2. Terwujudnya Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit untuk menjadi pemimpin yang kreatif, inovatif dan inklusif dan berpandang luas dibidang administrasi rumah sakit.
3. Terwujudnya hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif dan mampu memecahkan masalah terkait Rumah Sakit.
4. Terealisasinya kerjasama yang saling meguntungkan dengan berbagai institut nasional, regional dan internasional dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi

2.5. Tata Nilai

Nilai Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit yang menjadi landasan/ falsafah dalam penyelenggaraan dan pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran secara umum mengikuti nilai yang dianut program studi S1 Administrasi Rumah Sakit , yaitu: Profesional, Integritas, Inovatif, Kreatif, Kolaboratif. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Profesional; artinya mahasiswadi program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Kesehatan Masyarakat bekerja sesuai dengan bidang keahliannya dan menjunjung tinggi etika profesi.
2. Integritas; artinya senantiasa berpegang teguh pada kejujuran, komitmen, tanggung jawab dan norma serta peraturan yang berlaku di masyarakat, bangsa dan negara.
3. Inovatif; artinya mampu mendayagunakan pemikiran, kemampuan imajinasi, berbagai stimulan dalam menghasilkan sesuatu yang baru dalam bidang Administrasi Rumah Sakit.

4. Kreatif; artinya memiliki semangat kemandirian untuk mencari ide-ide baru yang konstruktif dalam menciptakan karya inovatif dalam Administrasi Rumah Sakit.
5. Kolaboratif; artinya membangun kerja sama yang sinergis, terbuka dalam bekerja sama dalam membangun sistem pendidikan Administrasi Rumah Sakit.

BAB III
ANALISIS SWOT

Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*) dilakukan dalam rangka mengevaluasi posisi strategis Program Studi secara keseluruhan dengan mengidentifikasi faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal berupa peluang dan ancaman yang dihadapi dalam keterkaitannya dengan hasil analisis capaian kinerja. Kemudian, hasil identifikasi dan analisis ini dijadikan dasar untuk menentukan posisi dan prioritas strategis Program Studi dalam mengembangkan alternatif solusi dan program pengembangan berkelanjutan.

A. Analisis Permasalahan, Potensi dan Strategi Pengembangan

Selain penjelasan diatas Analisi Permasalahan, Potensi dan Starategis Pengembangan dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapai serta potensi yang dimiliki program studi, maka perlu dilakukan Evaluasi Diri. Evaluasi diri dilakukan menggunakan Analisis SWOT yang dibagi menjadi dua, yaitu analisis situasi internal dan analisis situasi eksternal. Analisis situasi internal mengkaji kekuatan dan kelemahan program studi, sedangkan analisis situasi eksternal mengkaji peluang dan tantangan yang dihadapi program studi. Analisis SWOT dilakukan melalui lokakarya bersama antara pimpinan Fakultas dan Program Studi. Hasil analisis SWOT dapat dilihat berikut ini.

Tabel 3.1. Analisis Masalah dan Potensi

INTERNAL	
Strenght (Kekuatan)	**Weakness (Kelemahan)**
1. Visi yang fokus dan spesifik pada akreditasi rumah sakit, yang merupakan aspek krusial dalam sistem kesehatan nasional. 2. Pemanfaatan teknologi kesehatan sebagai ciri khas yang relevan dengan tren transformasi digital di dunia kesehatan. 3. Status sebagai Prodi pelopor di Sumatera Utara dalam bidang Administrasi Rumah Sakit menambah nilai historis dan branding. 4. Dukungan kelembagaan dari fakultas dan institusi yang memiliki komitmen terhadap pengembangan mutu pendidikan. 5. Dosen dengan latar belakang praktisi dan akademisi di bidang Rumah Sakit dan	1. Belum meratanya pemahaman teknologi kesehatan di kalangan dosen dan mahasiswa. 2. Belum optimalnya jejaring internasional untuk mendukung visi skala global. 3. Jumlah penelitian dan publikasi bertema akreditasi rumah sakit yang masih perlu ditingkatkan. 4. Minimnya alumni yang bekerja secara langsung di bidang akreditasi RS atau lembaga penjamin mutu.

manajemen layanan kesehatan. 6. Memiliki 5 Rumah Sakit milik sendiri	
EKSTERNAL	
Opportunity (Peluang) 1. Kebutuhan tenaga profesional bidang akreditasi RS terus meningkat**,** seiring kebijakan Kemenkes dan BPJS terhadap mutu layanan. 2. Perkembangan teknologi kesehatan digital**,** seperti SIMRS, rekam medis elektronik dan telemedicine 3. Kerjasama dengan rumah sakit untuk penguatan kompetensi mahasiswa**,** terutama dalam praktik manajemen mutu dan akreditasi. 4. Program hibah dan kolaborasi internasional dari pemerintah dan lembaga yang mendukung transformasi pendidikan kesehatan. 5. Kesadaran masyarakat akan mutu pelayanan kesehatan yang membuka peluang edukasi dan pengabdian masyarakat	**Threatness (Ancaman)** 1. Persaingan antar prodi sejenis dari institusi lain yang mulai menonjolkan aspek teknologi dan akreditasi. 2. Perubahan regulasi pendidikan tinggi dan standar akreditasi yang dinamis dan menuntut penyesuaian cepat. 3. Kesenjangan antara kurikulum dan kebutuhan industri kesehatan jika tidak dilakukan peninjauan rutin. 4. Disrupsi teknologi yang bisa menggeser kebutuhan kompetensi tenaga administrasi RS jika tidak diantisipasi. 5. Tingkat literasi digital mahasiswa dan dosen yang masih bervariasi dan berpotensi memperlambat pencapaian visi.

Berdasarkan analisis situasi internal dan eksternal tersebut, maka dapatlah disusun strategi pengembangan Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit. Strategi ini penting guna menjamin keberlangsungan program studi ke depannya serta berguna dalam merumuskan program kerja program studi sampai tahun 2025, sehingga visi program studi dapat tercapai.

Tabel 3.2. Strategi Pengembangan Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit

Strategi S-O	**Strategi W-O**
1. Mengembangkan program magang mahasiswa melalui kebijakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) (S6-O1). 2. Menggunakan Jejaring kerjasama dengan Rumah Sakit, lokasi kampus yang strategis guna mendapatkan jumlah mahasiswa yang lebih banyak (S7-O2, O4, O5). 3. Mengembangkan kolaborasi riset melalui pemanfaatan jejaring kerjasama dengan dunia Rumah Sakit (S7- O6).	1. Meningkatkan Kualifikasi pendidikan dosen dengan memanfaatkan hibah eksternal (W1-O7). 2. Meningkatkan akreditasi Program Studi dengan memanfaatkan kebijakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) (W2-O1). 3. Mengembangkan kurikulum yang berbasis industri melalui Jejaring kerjasama dengan dunia rumah sakit (W4-O5, O6). 4. Memanfaatkan Jejaring kerjasama dengan dunia industri guna memperkenalkan Program Studi kepada masyarakat (W5- O5, O6).

Strategi S-T	Strategi W-T
1. Memanfaatkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang baik, Sarana prasarana yang lengkap serta dosen yang sesuai dengan bidang keahlian guna menghadapi persaingan Program Studi sejenis dan standar akreditasi yang semakin berat (S1, S2, S4- T1, T4) 2. Rutin melakukan pembaharuan kurikulum sesuai dengan perubahan regulasi dalam dunia perumah sakitan (S6-T2). 3. Memanfaatkan alternatif sumber dana guna mengatasi pesatnya perkembangan dunia perumah sakitan (S8-T3).	1. Memfasilitasi Pendidikan Doktoral dosen, meningkatkan akreditasi Program Studi, dan memperkenalkan Program Studi S1 Administarsi Rumah Sakit melalui Promosi ke rumah sakit guna menghadapi ancaman Program Studi yang sejenis (W1, W2, W5- T1). 2. Memperluas Jejaring kerjasama Internasional dalam menghadapi pesatnya perkembangan dunia rumah sakit. (W3- T3). 3. Melakukan pembaharuan kurikulum secara rutin dalam menghadapi tantangan regulasi terkait Rumah sakit yang terus berkembang (W4- T2).

Berdasarkan Pemetaan di atas maka ditentukanlah nilai dari masing-masing potensi ke dalam pemetaan potensi internal dan eksternal.

1. Matriks IFE (*Internal Factor Evaluation*)

Berikut ini adalah hasil skoring yang dilakukan bersama dengan civitas akademika sehingga menghasilkan akumulasi penilaian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini,

Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
Visi yang fokus dan spesifik pada akreditasi rumah sakit, yang merupakan aspek krusial dalam sistem kesehatan nasional.	0,16	4,00	0,66
Pemanfaatan teknologi kesehatan sebagai ciri khas yang relevan dengan tren transformasi digital di dunia kesehatan.	0,18	4,00	0,72
Status sebagai Prodi pelopor di Sumatera Utara dalam bidang Administrasi Rumah Sakit menambah nilai historis dan branding.	0,15	3,80	0,59
Dukungan kelembagaan dari fakultas dan institusi yang memiliki komitmen terhadap pengembangan mutu pendidikan.	0,15	3,00	0,44
Dosen dengan latar belakang praktisi dan akademisi di bidang Rumah Sakit dan manajemen layanan kesehatan.	0,18	3,80	0,67
Memiliki 5 Rumah Sakit milik sendiri	0,18	4,00	0,72
			3.79
Belum meratanya pemahaman teknologi kesehatan di kalangan dosen dan mahasiswa.	0,26	3,00	0,77
Belum optimalnya jejaring internasional untuk mendukung visi skala global.	0,27	1,90	0,52
Jumlah penelitian dan publikasi bertema akreditasi rumah sakit yang masih perlu ditingkatkan.	0,23	2,10	0,49
Minimnya alumni yang bekerja secara langsung di bidang akreditasi RS atau lembaga penjamin mutu.	0,23	3,00	0,70
Total	**1.00**		2,49

Berdasarkan tabel penilaian faktor internal di atas, program studi memiliki total skor IFE sebesar **3,79** yang menunjukkan kondisi internal yang kuat. Kekuatan utama terletak pada visi yang spesifik terhadap akreditasi rumah sakit, pemanfaatan teknologi kesehatan yang relevan dengan era digital, status historis sebagai prodi pelopor di Sumatera Utara, serta dukungan kelembagaan yang solid. Selain itu, keberadaan dosen dengan latar belakang praktisi dan akademisi, serta kepemilikan lima rumah sakit sendiri, semakin memperkuat posisi strategis program studi. Meskipun demikian, terdapat beberapa kelemahan yang perlu mendapatkan perhatian, seperti belum meratanya pemahaman teknologi kesehatan di kalangan sivitas akademika, keterbatasan jejaring internasional, serta rendahnya jumlah penelitian dan publikasi di bidang akreditasi rumah sakit. Minimnya alumni yang terlibat langsung dalam lembaga akreditasi atau penjamin mutu juga menjadi tantangan yang perlu dijawab melalui strategi pengembangan berkelanjutan, kekuatan internal program studi jauh lebih dominan dibanding kelemahannya, sehingga mendukung posisi strategis yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut.

2. Matriks EFE (*Eksternal Factor Evaluation*)

Berikut ini adalah hasil skoring yang dilakukan bersama dengan civitas akademika sehingga menghasilkan akumulasi penilaian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini,

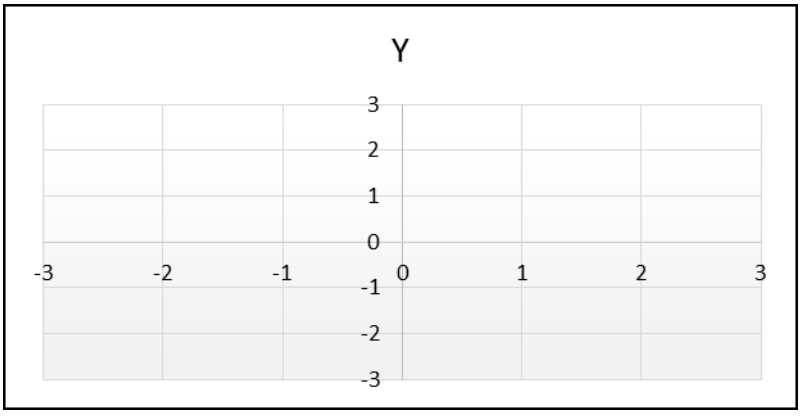
Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor
Kebutuhan tenaga profesional bidang akreditasi RS terus meningkat, seiring kebijakan Kemenkes dan BPJS terhadap mutu layanan.	0,23	3,80	0,88
Perkembangan teknologi kesehatan digital, seperti SIMRS, rekam medis elektronik dan telemedicine	0,21	3,60	0,75
Kerjasama dengan rumah sakit untuk penguatan kompetensi mahasiswa, terutama dalam praktik manajemen mutu dan akreditasi.	0,16	3,50	0,57
Program hibah dan kolaborasi internasional dari pemerintah dan lembaga yang mendukung transformasi pendidikan kesehatan.	0,20	4,00	0,79
Kesadaran masyarakat akan mutu pelayanan kesehatan yang membuka peluang edukasi dan pengabdian masyarakat	0,20	3,80	0,75
			3,75
Persaingan antar prodi sejenis dari institusi lain yang mulai menonjolkan aspek teknologi dan akreditasi.	0,23	3,20	0,75
Perubahan regulasi pendidikan tinggi dan standar akreditasi yang dinamis dan menuntut penyesuaian cepat.	0,21	2,50	0,52
Kesenjangan antara kurikulum dan kebutuhan industri kesehatan jika tidak dilakukan peninjauan rutin.	0,20	3,20	0,66
Disrupsi teknologi yang bisa menggeser kebutuhan kompetensi	0,18	2,50	0,44

tenaga administrasi RS jika tidak diantisipasi.			
Tingkat literasi digital mahasiswa dan dosen yang masih bervariasi dan berpotensi memperlambat pencapaian visi.	0,18	2,20	0,39
Total	1.00		2,75

Berdasarkan tabel penilaian faktor eksternal di atas, program studi memperoleh total skor EFE sebesar **3,75**, Nilai ini menunjukkan bahwa program studi mampu merespons peluang eksternal secara proaktif dan efektif, dengan tingkat kesiapan yang tinggi dalam menghadapi tantangan lingkungan luar. Beberapa peluang utama yang berhasil dimanfaatkan antara lain meningkatnya kebutuhan tenaga profesional di bidang akreditasi rumah sakit, berkembangnya teknologi kesehatan digital seperti SIMRS dan telemedicine, serta adanya dukungan dari program hibah dan kolaborasi internasional untuk transformasi pendidikan kesehatan. Selain itu, kesadaran masyarakat terhadap mutu layanan kesehatan dan kerjasama dengan rumah sakit menjadi faktor pendukung yang signifikan dalam pengembangan kompetensi mahasiswa. Namun demikian, terdapat sejumlah tantangan eksternal yang perlu terus diantisipasi, seperti meningkatnya persaingan antar program studi sejenis, dinamika perubahan regulasi pendidikan dan akreditasi, serta potensi kesenjangan antara kurikulum dengan kebutuhan industri. Disrupsi teknologi dan rendahnya literasi digital di kalangan mahasiswa dan dosen juga menjadi perhatian khusus yang memerlukan langkah strategis untuk diatasi.

Secara keseluruhan, kemampuan program studi dalam memanfaatkan peluang eksternal lebih kuat daripada dampak ancaman yang dihadapi, sehingga mendukung strategi pertumbuhan yang agresif.

Berdasarkan hasil analisis kedua tabel, yaitu Matriks IFE dengan skor **3,79** dan Matriks EFE dengan skor **3,75**, posisi program studi berada pada kondisi internal yang kuat serta kemampuan yang baik dalam memanfaatkan peluang eksternal dan mengatasi ancaman. Berikut ini posisi Program Studi dalam Kuadran strategi,



Posisi ini menggambarkan bahwa program studi S1 Adminitrasi Rumah Sakit memiliki kondisi internal yang kuat serta kemampuan yang sangat baik dalam memanfaatkan peluang eksternal dan mengatasi ancaman. Hal ini menunjukkan bahwa program studi berada pada fase yang tepat untuk menerapkan strategi agresif atau pertumbuhan (*growth strategy*), dengan fokus pada ekspansi, penguatan kualitas, inovasi, dan peningkatan daya saing melalui pemanfaatan seluruh kekuatan internal dan peluang eksternal yang ada. Kuadran I merupakan posisi terbaik dalam Matriks IE yang mencerminkan kesiapan program studi untuk berkembang secara optimal.

BAB IV

ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

4.1. Isu Strategis

Indonesia menghadapi berbagai tantangan kuat dibidang kesehatan masyarakat (Kemenkes, 2020), yaitu :

1. Mutu Pelayanan
2. Rekam Medis
3. Asuransi Kesehatan
4. Akreditasi Rumah Sakit
5. Manajemen Logistik
6. Manajemen Keuangan
7. Sistem Informasi Rumah Sakit
8. Manajemen Pemasaran
9. Manajemen Tata Kelola

Berdasarkan pernyataan di atas, permasalahan Administrasi Rumah Sakit di Indonesia saat ini masih sangat beragam. Permasalahan ini pun tidak jauh berbeda dengan permasalahan Administrasi Rumah Sakit yang terdapat di Sumatera Utara. Terdapat lima prioritas kajian prodi S1 Administrasi Rumah Sakit yaitu :

1. Kajian pada bidang Administrasi Rumah Sakit
2. Kajian pada bidang Akreditasi Rumah Sakit
3. Kajian pada bidang Pelayanan Rumah Sakit
4. Kajian pada bidang Rekam Medis
5. Kajian pada bidang Asuransi Kesehatan
6. Kajian pada bidang Teknologi Kesehatan

Berdasarkan uraian di atas, Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit merasa perlu untuk turut serta membantu mengatasi permasalahan Administrasi Rumah Sakit yang ada di bangsa ini dengan melakukan penelitian-penelitian terpadu dan komprehensif agar diketahui upaya-upaya yang dapat berhasil dilakukan. Penelitian Administrasi Rumah Sakit akan mengembangkan riset-riset unggulan di bidang Administrasi Rumah Sakit baik berupa ilmu dasar maupun ilmu terapan. Kelompok ilmu yang masuk ke dalam Rumpun Administrasi Rumah Sakit adalah: Rekam Medis, Asuransi Kesehatan dan Akreditasi Rumah Sakit. Oleh karena itu, Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit bersepakat mengusulkan topik

besar penelitian yang akan menjadi inti dari *Roadmap* penelitian prodi, sebagai berikut: Dari topik besar tersebut, untuk tahun 2021-2025 akan difokuskan pada permasalahan:

1. Administrasi Rumah Sakit
2. Akreditasi Rumah Sakit
3. Pelayanan Rumah Sakit
4. Rekam Medis
5. Asuransi Kesehatan
6. Teknologi Kesehatan

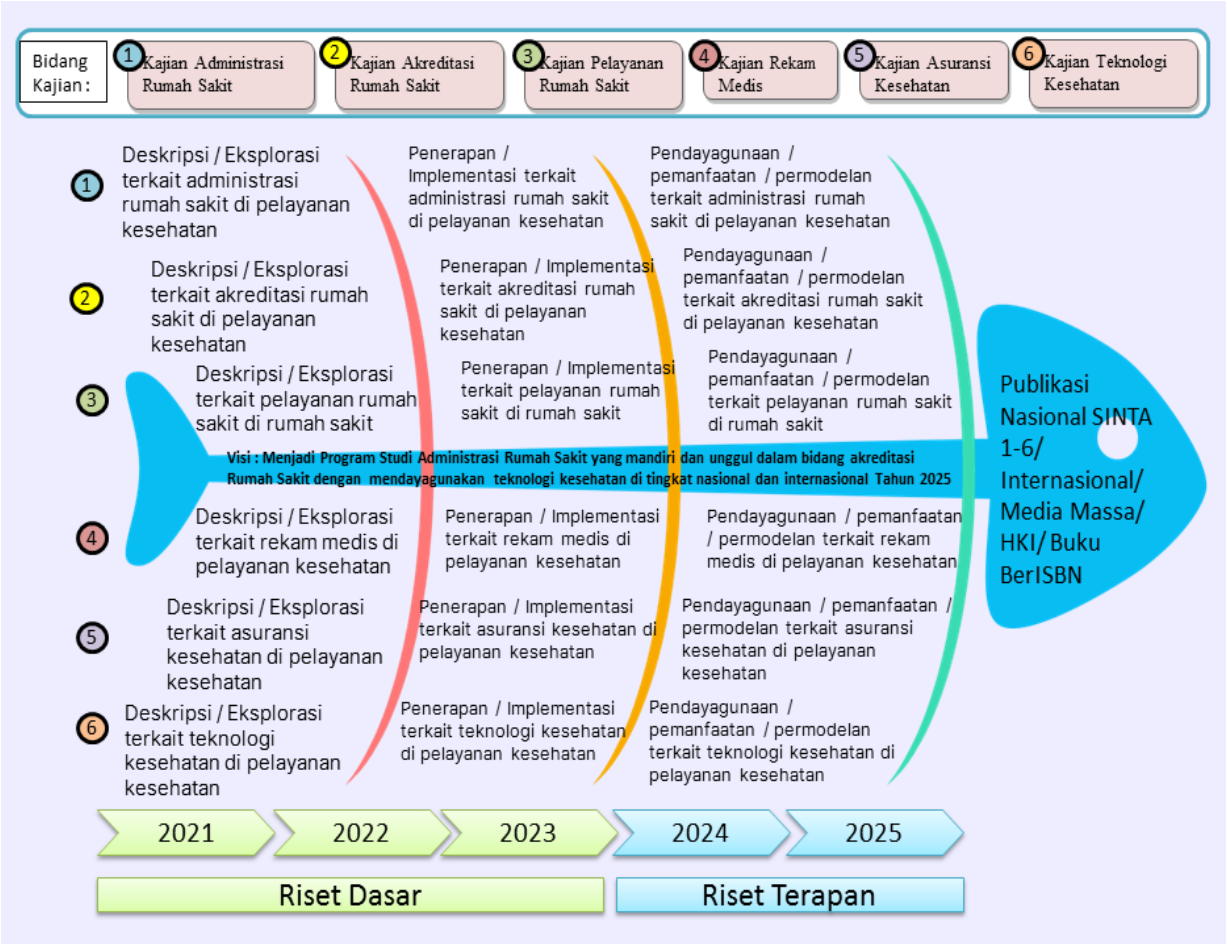
4.2. Bidang Kajian Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Bidang kajian pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia mengarah pada pencapaian visi prodi yaitu yang menjadi Program Studi Administrasi Rumah Sakit yang mandiri dan unggul dalam bidang akreditasi Rumah Sakit dengan mendayagunakan teknologi kesehatan di tingkat nasional dan internasional Tahun 2025. Berikut tabel bidang kajian tersebut :

Tabel 4.1. Bidang Kajian Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Tahun 2021-2025

No	Program Studi	Bidang Kajian Riset	Bentuk Pengabdian Masyarakat
1	S1 Administrasi Rumah Sakit	▪ Administrasi Rumah Sakit ▪ Akreditasi Rumah Sakit ▪ Pelayanan Rumah Sakit ▪ Rekam Medis ▪ Asuransi Kesehatan ▪ Teknologi Kesehatan	▪ Penyuluhan/ sosialisasi/ kampanye ▪ Konseling ▪ Pelatihan ▪ Pendampingan ▪ Pemberdayaan masyarakat ▪ Keluarga binaan ▪ Desa binaan ▪ Advokasi

ROADMAP PENELITIAN S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT



Gambar 4.1. Peta Jalan (*Roadmap*) Penelitian Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Tahun 2021-2025

Uraian *Roadmap* Penelitian Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit

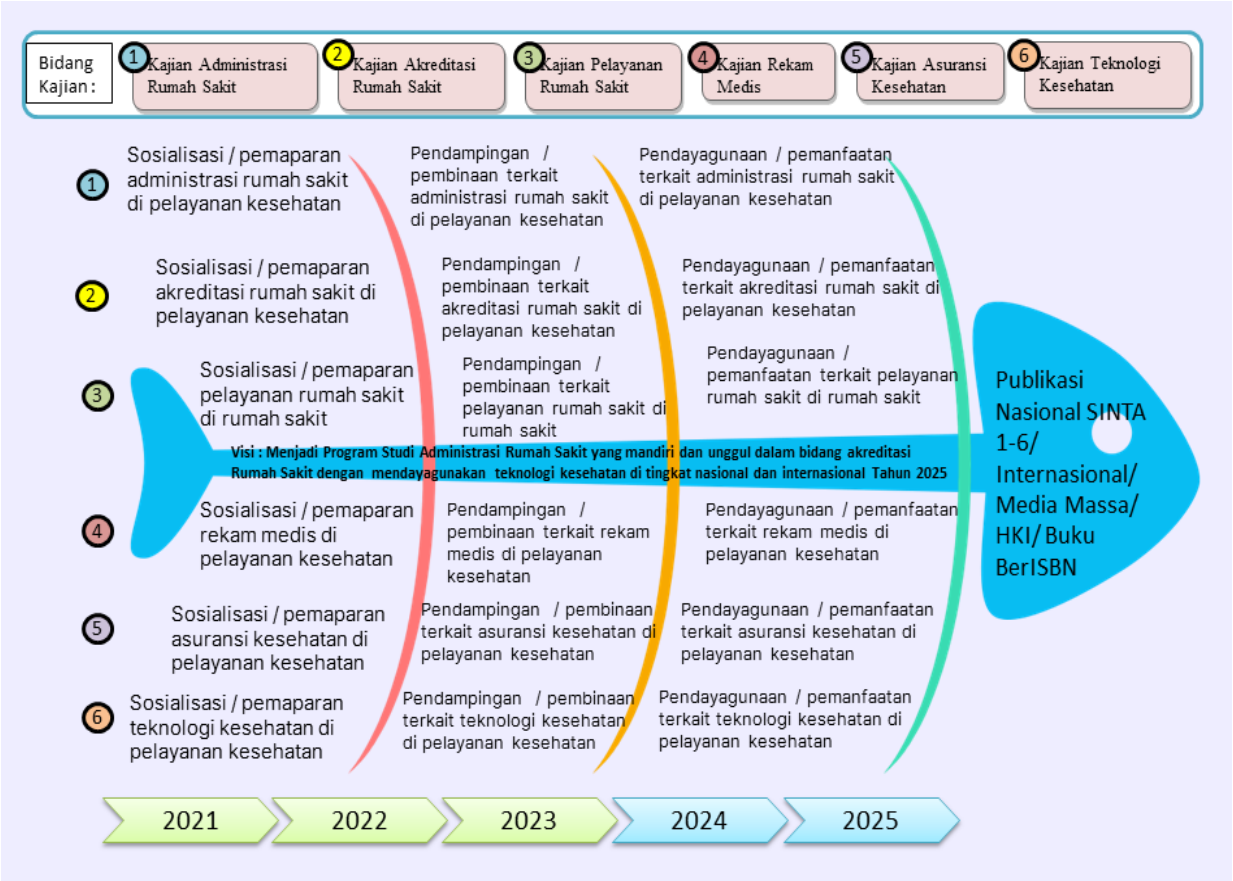
NO	TEMA	TOPIK	PROGRAM KEGIATAN	SKALA RISET	LUARAN
1.	Administrasi Rumah Sakit	1. Manajemen di RS 2. Manajemen perubahan suatu tantangan, suatu keharusan 3. Manajemen SDM 4. Dokter, perawat di RS 5. Pelayanan Penunjang Medik 6. Pelayanan Farmasi dan Logistik 7. Sistem Informasi Manajemen	Pembangunan kapasitas Dosen : 1. Identifikasi dan memprioritaskan masalah di unit pelayanan kesehatan (RS, Puskesmas, Klinik, Desa) secara tepat 2. Kajian di administrasi rumah sakit, akreditasi rumah sakit, pelayanan rumah sakit, rekam medis asuransi kesehatan, dan teknologi kesehatan.	Riset Dasar : Penguatan Keilmuan	Skripsi, Publikasi Nasional SINTA 1-6/ Internasional/ Media Massa/ HKI/ Buku BerISBN

NO	TEMA	TOPIK	PROGRAM KEGIATAN	SKALA RISET	LUARAN
		8. Pemasaran Rumah Sakit 9. Mutu pelayanan, kepemimpinan	Penerapan dan pendayagunaan program baru atau kebijakan pada alur pelayanan kesehatan secara cepat dan terpadu secara digitalisasi dan inovasi teknologi terkini	Riset Terapan : Penerapan	
2.	Akreditasi Rumah Sakit	1. Akreditasi rumah sakit 2. Teknologi pada bidang akreditasi rumah sakit	Pembangunan kapasitas Dosen : 1. Identifikasi dan memprioritaskan masalah di unit pelayanan kesehatan (RS, Puskesmas, Klinik, Desa) secara tepat 2. Kajian di administrasi rumah sakit, akreditasi rumah sakit, pelayanan rumah sakit, rekam medis, asuransi kesehatan, dan teknologi kesehatan.	Riset Dasar : Penguatan Keilmuan	Skripsi, Publikasi Nasional SINTA 1-6/ Internasional/ Media Massa/ HKI/ Buku BerISBN
			Penerapan dan pendayagunaan program baru atau kebijakan pada alur pelayanan kesehatan secara cepat dan terpadu secara digitalisasi dan inovasi teknologi terkini	Riset Terapan : Penerapan	
3.	Pelayanan Rumah Sakit	1. Konsep pelayanan Rumah Sakit 2. Manajemen pelayanan medis 3. Manajemen pelayanan penunjang 4. Manajemen pelayanan keperawatan	Pembangunan kapasitas Dosen : 1. Identifikasi dan memprioritaskan masalah di unit pelayanan kesehatan (RS, Puskesmas, Klinik, Desa) secara tepat 2. Kajian di administrasi rumah sakit, akreditasi rumah sakit, pelayanan rumah sakit, rekam medis, asuransi kesehatan, dan teknologi kesehatan.	Riset Dasar : Penguatan Keilmuan	Skripsi, Publikasi Nasional SINTA 1-6/ Internasional/ Media Massa/ HKI/ Buku BerISBN
			Penerapan dan pendayagunaan program baru atau kebijakan pada alur pelayanan kesehatan secara cepat dan terpadu secara digitalisasi dan	Riset Terapan : Penerapan	

NO	TEMA	TOPIK	PROGRAM KEGIATAN	SKALA RISET	LUARAN
			inovasi teknologi terkini		
4	Rekam Medis	1. Sistem penyelenggaraan rekam medis 2. Registrasi pendaftaran dan pelayanan rawat jalan, gawat darurat, dan rawat inap 3. Assembling 4. Coding 5. Indexing 6. Pelaporan 7. Korespondensing 8. Penyimpanan 9. Pengembalian rekam medis 10. Manajemen SDM dan RMIK 11. Rekam medis elektronik 12. Manajemen unit rekam medis	Pembangunan kapasitas Dosen : 1. Identifikasi dan memprioritaskan masalah di unit pelayanan kesehatan (RS, Puskesmas, Klinik, Desa) secara tepat 2. Kajian di administrasi rumah sakit, akreditasi rumah sakit, pelayanan rumah sakit, rekam medis, asuransi kesehatan dan teknologi kesehatan.	Riset Dasar : Penguatan Keilmuan	Skripsi, Publikasi Nasional SINTA 1-6/ Internasional/ Media Massa/ HKI/ Buku BerISBN
			Penerapan dan pendayagunaan program baru atau kebijakan pada alur pelayanan kesehatan secara cepat dan terpadu secara digitalisasi dan inovasi teknologi terkini	Riset Terapan : Penerapan	
5	Asuransi Kesehatan	1. Prinsip asuransi kesehatan 2. Pembiayaan kesehatan 3. Kebijakan, alur pelayanan dan implementasi INA-CBG 4. *Actuarial Sciences*	Pembangunan kapasitas Dosen : 1. Identifikasi dan memprioritaskan masalah di unit pelayanan kesehatan (RS, Puskesmas, Klinik, Desa) secara tepat 2. Kajian di administrasi rumah sakit, akreditasi rumah sakit, pelayanan rumah sakit, rekam medis, asuransi kesehatan, dan teknologi kesehatan.	Riset Dasar : Penguatan Keilmuan	Skripsi, Publikasi Nasional SINTA 1-6/ Internasional/ Media Massa/ HKI/ Buku BerISBN
			Penerapan dan pendayagunaan program baru atau kebijakan pada alur pelayanan kesehatan secara cepat dan terpadu secara digitalisasi dan inovasi teknologi terkini	Riset Terapan : Penerapan	
6	Teknologi Kesehatan	1. Sistem informasi kesehatan 2. Elektronik Helth Record	Pembangunan kapasitas Dosen : 1. Identifikasi dan memprioritaskan masalah	Riset Dasar : Penguatan Keilmuan	Skripsi, Publikasi Nasional SINTA 1-6/

NO	TEMA	TOPIK	PROGRAM KEGIATAN	SKALA RISET	LUARAN
		3. Registrasi dan RS Online 4. Strategy Marketing in Hospital 5. Sistem informasi pada unit pelayanan faskes/puskesmas/ RS. 6. Konsep data dan informasi dalam administrasi rumah sakit. 7. Penggunaan aplikasi database 8. Teknologi dalam *E– Health*	di unit pelayanan kesehatan (RS, Puskesmas, Klinik, Desa) secara tepat 2. Kajian di administrasi rumah sakit, akreditasi rumah sakit, pelayanan rumah sakit, rekam medis, asuransi kesehatan, dan teknologi kesehatan.		Internasional/ Media Massa/ HKI/ Buku BerISBN
			Penerapan dan pendayagunaan program baru atau kebijakan pada alur pelayanan kesehatan secara cepat dan terpadu secara digitalisasi dan inovasi teknologi terkini	Riset Terapan : Penerapan	

ROADMAP PENGABDIAN MASYARAKAT S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT



Gambar 4.2. Peta Jalan (*Roadmap*) Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Tahun 2021-2025

Uraian *Roadmap* Pengabdian Masyarakat Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit

NO	URAIAN	2021-2023	2024-2025
1	Tahapan	Identifikasi masalah dan pemaparan program kebijakan di fasilitas pelayanan kesehatan tepat dan berbasis teknologi	Pendampingan dan pendayagunaan program / kebijakan dan pendayagunaan pembaharuan program aplikasi kebijakan secara digitalisasi di fasilitas pelayanan kesehatan (RS, Puskesmas, Klinik, Desa)
2	Kegiatan	Pemilihan lahan, pemilihan sasaran (pasien, masyarakat, dan petugas kesehatan), pengambilan data, kuesioner, wawancara. Menganalisis permasalahan. Dan perlunya sosialisasi tentang Administrasi Rumah Sakit, Akreditasi Rumah Sakit, Pelayanan Rumah Sakit, Rekam Medis, Asuransi Kesehatan, Teknologi kesehatan.	1. Publikasi program kebijakan aplikasi alur pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien, guna mempercepat pelayanan kesehatan yang mudah dan modern 2. Mengaplikasikan kebijakan program kepada petugas kesehatan, pasien dan masyarakat di fasilitas pelayanan kesehatan
3	Sumber	Bidang kelimuwan tim yang sesuai	Bidang kelimuwan tim yang

NO	URAIAN	2021-2023	2024-2025
	daya manusia yang diperlukan	(multidisiplin)	sesuai (multidisiplin)
4	Teknologi yang dikuasai	Prioritas dengan penelitian sendiri atau mengadopsi riset penelitian terdahulu	Prioritas dengan penelitian sendiri atau mengadopsi riset penelitian terdahulu
5	Target untuk lahan / mitra	Fasilitas pelayanan kesehatan (RS, Puskesmas, Klinik, Desa)	Fasilitas pelayanan kesehatan (RS, Puskesmas, Klinik, Desa) dan dinas terkait yang menerapkan dan mendayagunakan aplikasi program kebijakan berbasisi teknologi
6	Target lembaga	Publikasi Nasional SINTA 1-6/ Internasional/ Media Massa /HKI/Buku BerISBN	Publikasi Nasional SINTA 1-6/ Internasional/ Media Massa /HKI/Buku BerISBN
7	Pendanaan	Mandiri/kemitraan/PT/DRTPM	Mandiri/kemitraan/PT/DRTPM

4.3. Indikator Capaian Roadmap Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Prodi

Berikut ini uraian capaian roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat program studi S1 Administrasi Rumah Sakit :

NO	CAPAIAN	PENGUKURAN
1	Realisasi penelitian dan pengabdian masyarakat yang dijalankan dosen Prodi sesuai dengan bidang keilmuan sesuai dengan visi misi program studi S1 Administrasi Rumah Sakit	Adanya roadmap penelitian dan pengabdian dosen dengan bidang keilmuan sesuai dengan visi misi program studi S1 Administrasi Rumah Sakit
2	Partisipasi dosen dalam penelitian dan pengabdian masyarakat	14 dosen program studi S1 Administrasi Rumah Sakit melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat
3	Target luaran program studi S1 Administrasi Rumah Sakit	Program kebijakan di pelayanan kesehatan (RS, Puskesmas, Klinik, Desa) secara tepat dan terkini berbasis teknologi, publikasi ilmiah Nasional terindeks SINTA 1-6, publikasi ilmiah Internasional, publikasi media massa, dokumentasi kegiatan, HKI, Buku berISBN
4	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat dosen prodi	Melibatkan 2-5 mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen prodi setiap tahun
5	Integrasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dengan pendidikan / pembelajaran	Matakuliah yang terintegrasi dari hasil penelitian dan pengabdian masyarakat

NO	CAPAIAN	PENGUKURAN
6	Penerapan hasil penelitian dalam pengabdian masyarakat dosen prodi	Pengabdian masyarakat dan penelitian dosen prodi setiap tahun
7	Kerjasama bidang penelitian dan pengabdian masyarakat	Mitra dengan pelayanan kesehatan (RS, Puskesmas, Klinik, Desa), perguran tinggi lainnya

4.4. Strategi Capaian Roadmap Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Prodi

Berikut ini strategi capaian roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat program studi S1 Administrasi Rumah Sakit :

NO	CAPAIAN	PENGUKURAN
1	Adanya roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat yang terencana sesuai bidang kelimuan dengan visi misi program studi S1 Administrasi Rumah Sakit	Setiap dosen membuat roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat yang terencana sesuai bidang kelimuan dengan visi misi program studi S1 Administrasi Rumah Sakit
2	Menghimbau dosen mengikuti program hibah penelitian dan pengabdian masyarakat	Setiap tahun ada dosen mengikuti penelitian dan pengabdian masyarakat tingkat : 1. Hibah Kemenristekdiktisaintek 2. Hibah Perguruan Tinggi Internal
3	Meningkatkan publikasi dosen	Setiap dosen publikasi artikel hasil penelitian yaitu : 3. Publikasi ilmiah/internasional 4. Publikasi media massa
4	Mengarahkan dosen membuat bahan ajar dan RPS dari hasil penelitian dan pengabdian masyarakat	Setiap tahun ada mata kuliah yang terintegrasi dari hasil penelitian dan pengabdian masyarakat.
5	Mengajukan anggaran penelitian, pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa	Ada dosen dan mahasiswa yang mendapatkan pendanaan penelitian atau pengabdian masyarakat dari PAGU LPPM dan Kemenristekdiktisaintek
6	Membangun kerjasama bersama rumah sakit/klinik/desa serta perguruan tinggi lainnya	Peningkatan jumlah kejasama melalui MOU dan MOA dengan rumah sakit/klinik/desa serta perguruan tinggi lainnya

BAB V
PENUTUP

Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat pada Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit tidak dapat dicapai secara tiba-tiba, tetapi memerlukan proses yang cukup panjang. Proses ini bisa dicapai secara efisien dan efektif jika dipersiapkan dan direncanakan secara matang dan sistematis. Hal ini bisa dicapai, salah satunya dengan menyusun kebijakan *Roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat. Kerangka Kebijakan *Roadmap* Penelitian dan pengabdian masyarakat diharapkan menjadi pedoman dan acuan dalam menyusun program penelitian yang terpadu dan holistic, baik berbasis multidisiplin maupun yang interdisiplin. Jika *Roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat ini bisa dipahami dan direspon oleh semua unit kerja yang bergerak di bidang penelitian, kemudian prosesnya ditempuh sesuai dengan pencapaian yang ditetapkan, maka diharapkan lima tahun ke depan atmosfir penelitian di lingkungan Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit akan berjalan sesuai harapan menjadi kenyataan. Kerangka Kebijakan *Roadmap* Penelitian dan pengabdian masyarakat ini akan berguna, bila hasil yang telah disepakati benar-benar menjadi dokumen rencana tindak, bukan sekedar gambaran normatif dan menjadi dokumen acaun bersama untuk tindakan sendiri- sendiri dan yang dilakukan bersama *(kolaboratif)* secara sinergis dalam organisasi.